

**PENGARUH FDR, NPF DAN CAR TERHADAP PEMBIAYAAN
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2022-2025**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



NIM. 4220052

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH FDR, NPF DAN CAR TERHADAP PEMBIAYAAN
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2022-2025**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mila Fatmawati

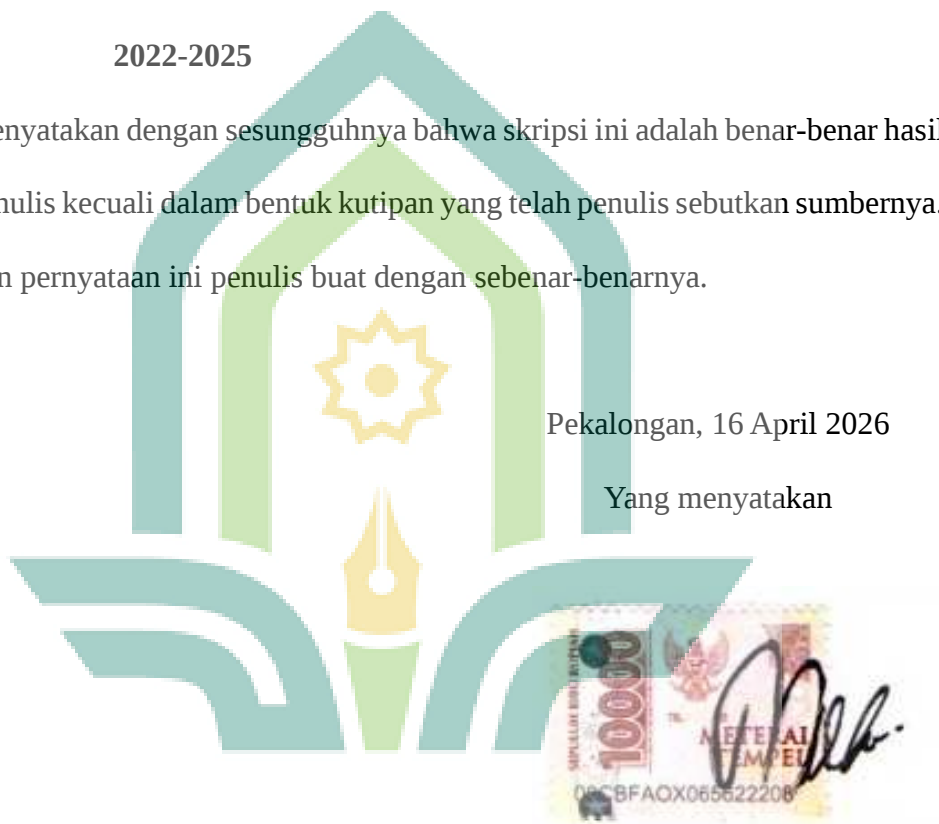
NIM : 4220052

Judul Skripsi : **Pengaruh FDR, NPF Dan Car Terhadap Pembiayaan
Mudharabah Pada Bank Umum Syariah dsi Indonesia Tahun
2022-2025**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 April 2026

Yang menyatakan



NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Mila Fatmawati
Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Mila Fatmawati
NIM : 4220052
Judul Skripsi : Pengaruh FDR, NPF, dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2022-2025

Naskah tersebut telah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapka terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 06 April 2026

Pembimbing,



Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uinpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

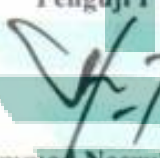
Nama : **Mila Fatmawati**
NIM : **4220052**
Judul : **Pengaruh FDR, NPF, dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2022-2025**
Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

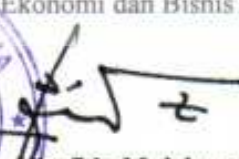

Dr. H. Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I
NIP. 198041282006041003


Nur Fani Arisnawati, M.M
NIP. 19880119202312022

Pekalongan, 10 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. A.M. Mah. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

"Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan. Karena, 'Sesungguhnya Allah bebas melaksanakan kehendak-

Nya,

Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu menurut takarannya"

(Qs. At Thalaq : 3)

"Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik."

(HR Thabrani)

"Ketahuilah, sesungguhnya ilmu diperoleh dengan belajar, dan kelembutan diperoleh dengan membiasakan diri bersikap lemah lembut."

(HR. Bukhari)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia Pendidikan.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah SWT atas segala nikmat, karunia-Nya dan karena izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, yang menjadi role model, idola dan kebanggaan bagi seluruh umatnya.
3. Skripsi ini sebagai persembahan kecil untuk kedua orang tua saya, terutama Ibu Casminah tercinta dan anak saya Nafeeza Zea Almeera tersayang yang selalu menjadi sumber semangat, kekuatan dan alasan terbesar untuk terus bertahan, serta bangkit dalam menyelesaikan setiap proses studinya sampai meraih gelar sarjana. Terima kasih atas doa, kasih sayang dan pengorbanan yang tiada henti. Semoga Ibu selalu sehat, panjang umur dan bahagia. Karena setelah menjadi Ibu saya masih butuh Ibu disisi saya.
4. Almameter saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Saya, Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., yang telah memberikan bimbingan, kritikan, masukan, nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Dosen wali, Bapak Dr. Zawawi, M.A., yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Sahabat penulis di bangku perkuliahan Anggi Suparti, Dara Maharani dan Ariana Savitri, terima kasih selalu ada dalam titik terendah saya dan terima kasih telah menjadi pendengar setia dalam menjalani hidup.
8. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri, Mila Fatmawati. Terima kasih karena sudah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, walaupun berbagai tekanan diluar keadaan, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.



ABSTRAK

MILA FATMAWATI, Pengaruh FDR, NPF, dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2022-2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2022–2025. Pembiayaan Mudharabah merupakan pembiayaan berbasis bagi hasil yang dipengaruhi oleh kondisi likuiditas, kualitas aset, dan kecukupan modal bank. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR dan CAR berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah, sedangkan NPF berpengaruh negatif. Sedangkan secara simultan, FDR, NPF, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas, risiko pembiayaan, dan kecukupan modal merupakan faktor penting dalam penyaluran pembiayaan berbasis bagi hasil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keuangan syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam meningkatkan penyaluran pembiayaan mudharabah.

Kata Kunci: FDR, NPF, CAR, Pembiayaan Mudharabah



ABSTRACT

MILA FATMAWATI, *The Effect of FDR, NPF, and CAR on Mudharabah Financing at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2022-2025*

This study aims to analyze the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on mudharabah financing in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2022–2025. Mudharabah financing is a profit-sharing based financing influenced by bank liquidity, asset quality, and capital adequacy. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial reports of Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The data were analyzed using panel data regression to examine both partial and simultaneous effects of the variables.

The results show that FDR and CAR have an positive effect on mudharabah financing, while NPF has a negative effect. Simultaneously, FDR, NPF, and CAR significantly affect mudharabah financing. These findings indicate that liquidity, financing risk, and capital adequacy are important factors in determining the distribution of profit-sharing based financing. This study is expected to contribute to the development of Islamic finance literature and serve as a reference for bank management in optimizing mudharabah financing distribution.

Keywords: *FDR, NPF, CAR, Mudharabah Financing*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M. Si selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M. Hum selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.

7. Bapak Dr. Zawawi, M.A., selaku Dosaen Pembimbing Akademik.
8. Kedua orang tua dan keluarga saya yang memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ISTILAH	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka.....	29
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Pendekatan Penelitian.....	41
C. Setting Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel.....	42

E. Variabel Penelitian	45
F. Sumber Data	47
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Metode Analisis Data	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
B. Hasil Analisis Data	61
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	7
B. Keterbatasan Penelitian	78
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

ك ت ب - kataba

ف ا ل ا - fa'ala

ز ك ر ا - žukira

ي ذ ه ب - yažhabu

س و ا - su'ila

ك ي ف - kaifa

ه و ل ا - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ا ا ا .. ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ا	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ا	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

ق ا ل ا - qāla

ر ا م ā - ramā

ق ا ل ا - qāla

A. Ta'marbu'ah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

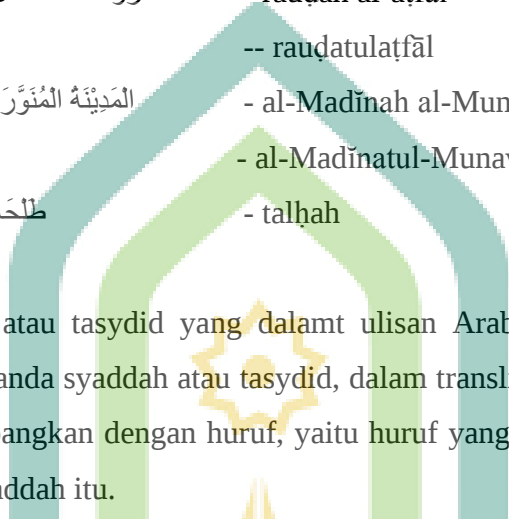
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرَّ	- al-birr
الْحَجَّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu

اكل - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭa'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭa'a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsīl

شَهْرُ رَمَاضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

allaẓī bibakkat amubārankan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

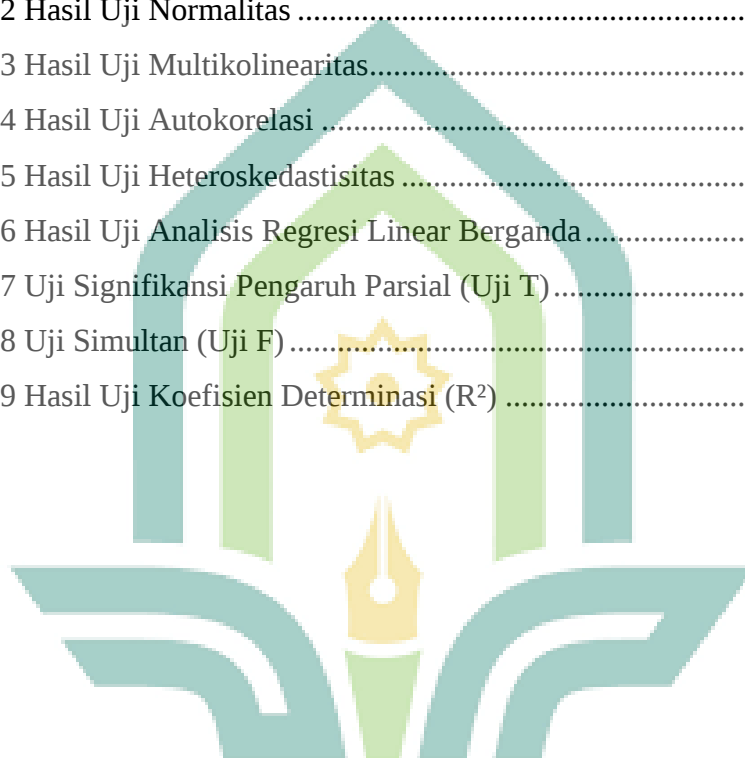
Wallāhabikullisyai'in 'alīm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel RGEC	46
Tabel 3. 4 Website Sumber Data Penelitian.....	47
Tabel 4. 1 Descriptive Statistics.....	61
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	67
Tabel 4. 7 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T).....	69
Tabel 4. 8 Uji Simultan (Uji F)	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72



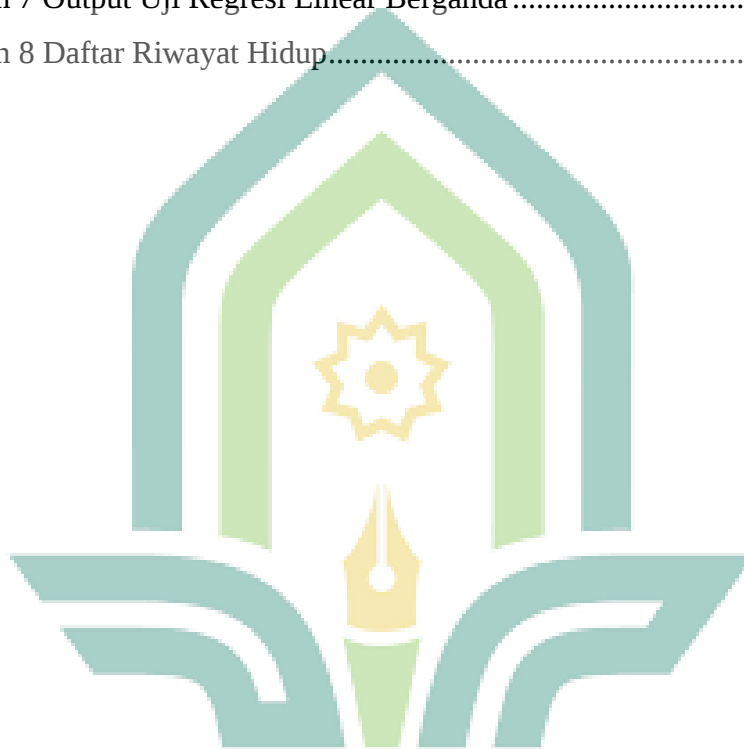
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
-------------------------------------	----



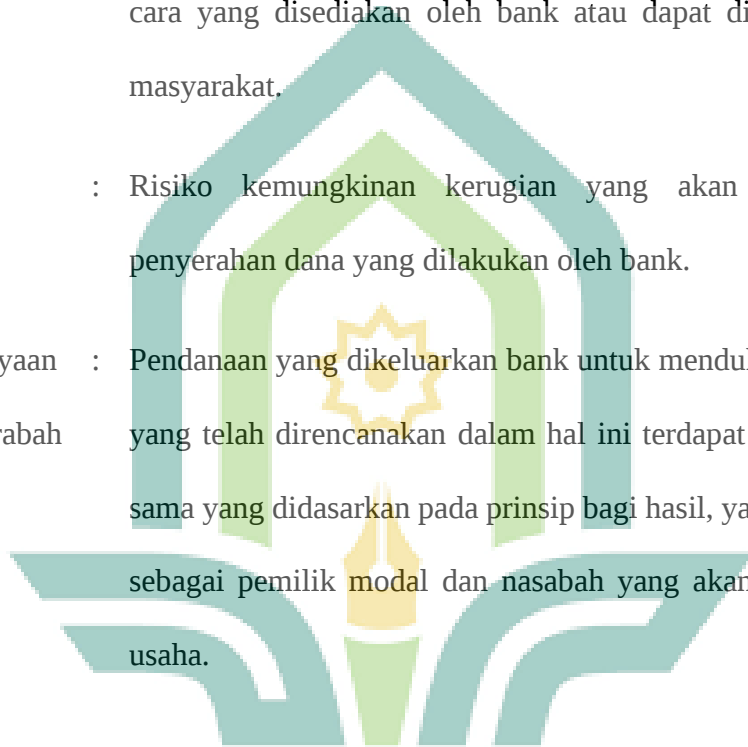
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Rasio Variabel Bank	I
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	III
Lampiran 3 Output Uji Normalitas	IV
Lampiran 4 Output Uji Multikolinearitas	V
Lampiran 5 Output Uji Autokorelasi	VI
Lampiran 6 Output Uji Heteroskedastisitas	VII
Lampiran 7 Output Uji Regresi Linear Berganda	VIII
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	IX



DAFTAR ISTILAH

- CAR : Besar kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dinyatakan dengan suatu rasio tertentu.
- FDR : Rasio yang digunakan oleh bank tertentu untuk menentukan dapat tidaknya melakukan penyetoran dengan menggunakan cara yang disediakan oleh bank atau dapat digunakan oleh masyarakat.
- NPF : Risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyerahan dana yang dilakukan oleh bank.
- Pembiayaan : Pendanaan yang dikeluarkan bank untuk mendukung investasi yang telah direncanakan dalam hal ini terdapat kontrak kerja sama yang didasarkan pada prinsip bagi hasil, yang mana bank sebagai pemilik modal dan nasabah yang akan menjalankan usaha.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia semakin penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyaluran pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Perkembangan industri perbankan syariah ditunjukkan oleh peningkatan aset, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan pembiayaan yang terus mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki peran sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada sektor produktif melalui berbagai akad pembiayaan (OJK, 2023a). Selain itu, BUS juga berkontribusi dalam mendukung pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui berbagai skema pembiayaan berbasis syariah (OJK, 2022). Oleh karena itu, pemahaman mengenai bagaimana BUS menyalurkan pembiayaan khususnya yang berbasis bagi hasil menjadi penting untuk menilai kontribusi sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Anisa et al., 2025).

Salah satu produk pembiayaan yang menjadi karakteristik utama perbankan syariah adalah pembiayaan mudharabah. Pembiayaan ini merupakan bentuk kerja sama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dengan pengelola usaha (*mudharib*) berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati bersama (Ni'mah & Kusumaningrum, 2024). Berbeda dengan pembiayaan berbasis jual beli, pembiayaan mudharabah menempatkan bank sebagai

penyedia modal yang memperoleh keuntungan berdasarkan hasil usaha yang dijalankan oleh nasabah. Oleh karena itu, pembiayaan mudharabah memiliki karakteristik risiko yang relatif lebih tinggi karena tingkat keuntungan yang diperoleh bank sangat bergantung pada keberhasilan usaha nasabah (Chairina, 2025).

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembiayaan mudharabah merupakan implementasi prinsip kemitraan (*syirkah*) yang bertujuan menciptakan keadilan dalam kegiatan ekonomi melalui mekanisme bagi hasil. Prinsip tersebut sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. An-Nisa ayat 29 yang menegaskan bahwa kegiatan muamalah harus dilakukan atas dasar kerelaan para pihak dan tidak mengandung unsur kebatilan. Dengan demikian, pembiayaan mudharabah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi syariah.

Meskipun demikian, realisasi pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah masih menghadapi berbagai tantangan. Karakteristik akad yang menggunakan sistem bagi hasil menyebabkan bank harus melakukan pengawasan yang lebih intensif terhadap kegiatan usaha nasabah dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya. Kondisi tersebut menjadikan keputusan bank dalam menyalurkan pembiayaan mudharabah dipengaruhi oleh berbagai faktor internal yang berkaitan dengan kondisi keuangan bank (Chairina, 2025).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023) *Financing to Deposit Ratio* sebagai ukuran likuiditas memaparkan kapasitas bank mendistribusikan pembiayaan dari dana pihak ketiga, tingkat FDR yang optimal memungkinkan

BUS menyalurkan pembiayaan mudharabah tanpa mengorbankan likuiditas operasional. Penelitian dan analisis empiris menunjukkan bahwa perubahan FDR berpengaruh terhadap kebijakan alokasi dana finansial, yang di dalamnya mencakup skema pendanaan dengan sistem bagi hasil, karena bank cenderung menyesuaikan penyaluran ketika tekanan likuiditas meningkat (Anisa et al., 2025). Dengan demikian, rasio FDR tidak hanya menjadi indikator likuiditas, tetapi juga mencerminkan sejauh mana bank syariah mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efisien sesuai prinsip keadilan dan bagi hasil.

Secara konseptual, tingkat FDR yang tinggi menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dimanfaatkan secara optimal untuk pembiayaan sektor riil, termasuk Pembiayaan Mudharabah. Dalam teori intermediasi keuangan, bank dengan tingkat likuiditas yang memadai cenderung lebih berani meningkatkan pembiayaan produktif karena memiliki kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Nursafitri et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan FDR diharapkan dapat mendorong peningkatan penyaluran pembiayaan mudharabah selama masih berada pada batas likuiditas yang aman.

Non Performing Financing mencerminkan kualitas aset pembiayaan dan berdampak langsung pada keputusan bank dalam pemberian pembiayaan baru, kenaikan NPF mendorong bank untuk meningkatkan pencadangan dan menahan ekspansi pembiayaan, termasuk mudharabah (OJK, 2023b). Pada industri perbankan syariah terdapat hubungan negatif antara tingkat pembiayaan bermasalah dan pertumbuhan pembiayaan, sehingga NPF perlu dianalisis untuk memahami hambatan penyaluran mudharabah. Selain itu, NPF dapat berperan

sebagai indikator efektivitas praktik kredit dan monitoring pengelolaan mudharabah (Masalingi et al., 2025).

Tingkat risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya digambarkan melalui NPF. Dalam perspektif manajemen risiko perbankan syariah, tingginya NPF mencerminkan menurunnya kualitas aset produktif yang dapat mengurangi kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan baru. Pembiayaan mudharabah memiliki karakteristik risiko yang relatif tinggi karena berbasis bagi hasil dan sangat bergantung pada kinerja usaha mitra (Sapudwi & Rusdi, 2023). Oleh sebab itu, Ketika NPF meningkat, bank cenderung menahan ekspansi pembiayaan mudharabah guna meminimalkan risiko kerugian dan menjaga stabilitas keuangan.

Capital Adequacy Ratio menggambarkan kecukupan modal bank dalam menahan potensi kerugian dan menjadi syarat utama pengawasan prudensial CAR yang memadai memberi ruang bagi BUS untuk menanggung risiko pembiayaan bagi hasil seperti mudharabah. Maolana & Rosia (2025) menyatakan bahwa permodalan memengaruhi kapasitas penyaluran pembiayaan dan stabilitas bank, namun efek CAR terhadap volume pembiayaan dapat bervariasi tergantung struktur portofolio dan strategi manajemen risiko bank. Oleh karena itu, CAR menjadi salah satu indikator yang penting dalam menjelaskan perubahan volume pembiayaan mudharabah (Rahmawati & Sari Pratiwi, 2025).

Kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan turut dipengaruhi oleh besarnya modal. Rasio CAR merefleksikan sejauh mana kapasitas permodalan suatu bank dalam memitigasi potensi risiko finansial dari aktivitas pembiayaan. Dalam teori permodalan bank, modal berfungsi sebagai penyangga risiko yang memberikan ruang bagi bank untuk memperluas pembiayaan tanpa mengganggu stabilitas operasional. Bank dengan CAR yang tinggi mempunyai kemampuan lebih besar untuk menanggung risiko pembiayaan berbasis bagi hasil (Rezadi et al., 2023).

Tantangan utama penyaluran mudharabah mencakup asimetri informasi antara bank dan pengelola usaha, kebutuhan monitoring yang intensif dan ketidakpastian hasil usaha mitra (Ni'mah & Kusumaningrum, 2024). Selain itu, tantangan institusional seperti keterbatasan kapasitas penilaian proyek, persaingan produk konvensional, dan tekanan likuiditas/permodalan juga menghambat pertumbuhan mudharabah (Chairina, 2025). Atas dasar tersebut, studi ini mengeksplorasi kontribusi serta dampak FDR, NPF, dan CAR terhadap mudharabah memberikan wawasan praktis untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Beberapa studi terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai dampak dari indikator FDR, NPF, serta CAR dalam mengestimasi kebijakan ekspansi kredit pada industri perbankan syariah, dan masih sedikit yang menguji ketiga variabel ini secara simultan khusus pada Pembiayaan Mudharabah untuk periode pasca 2021 (Nida Meilanda Afanin et al., 2025).

Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perkembangan aset dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum

Syariah selama periode 2022–2025 menunjukkan tren yang meningkat. Akan tetapi, peningkatan tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan pembiayaan mudharabah. Pada beberapa Bank Umum Syariah, pembiayaan mudharabah justru mengalami fluktuasi meskipun kondisi likuiditas dan permodalan relatif stabil (OJK, 2023a; OJK, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan mudharabah tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya dana yang berhasil dihimpun bank, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, masih terdapat inkonsistensi hasil terkait implikasi dari rasio FDR, NPF, dan CAR dalam memengaruhi volume penyaluran dana dengan akad mudharabah pada industri bank umum syariah domestik. Berbagai kajian terdahulj, seperti yang dilakukan oleh Nursafitri dkk (2023) serta Haris Al Amin dkk (2022) membuktikan adanya pengaruh nyata secara statistik dari variabel CAR dan FDR terhadap penyaluran pembiayaan mudharabah. Sementara itu, variabel NPF memperlihatkan efek yang tidak konsisten, di mana volatilitas ini dipicu oleh perbedaan kondisi finansial bank dan pemilihan periode penelitian. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Cempaka Mulya Sapudwi dan Dedi Rusdi (2023) serta Rifqi Khuamirotun Nafis dan Heri Sudarsono (2021) menunjukkan bahwa variabel FDR dan NPF tidak memperlihatkan dampak yang nyata secara statistik.

Sementara itu, CAR terdeteksi memberikan kontribusi searah, meskipun hubungan positif tersebut tidak berada pada level yang signifikan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut, terdapat *research gap* yang menunjukkan belum adanya kesimpulan yang konsisten mengenai pengaruh FDR, NPF, dan CAR terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan periode pengamatan sebelum tahun 2022 sehingga belum menggambarkan kondisi industri perbankan syariah setelah perkembangan dan transformasi sektor perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan periode 2022–2025 untuk memperoleh bukti empiris yang lebih mutakhir mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pemilihan penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembiayaan mudharabah sebagai salah satu akad berbasis bagi hasil yang menjadi karakteristik utama perbankan syariah. Meskipun pembiayaan mudharabah memiliki peran strategis dalam mendukung pembiayaan sektor produktif, porsi masih lebih rendah dibandingkan pembiayaan dengan akad murabahah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kebijakan Bank Umum Syariah dalam menyalurkan pembiayaan mudharabah sehingga perlu dikaji lebih lanjut.

Objek penelitian difokuskan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2022–2025 serta memiliki akun pembiayaan

mudharabah dalam laporan keuangannya. Pemilihan objek tersebut dilakukan agar data yang digunakan benar-benar sesuai dengan variabel dependen yang diteliti serta mampu memberikan gambaran mengenai kondisi aktual penyaluran pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini memiliki urgensi karena hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perbankan syariah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam menyusun kebijakan pengelolaan likuiditas, kualitas pembiayaan, dan kecukupan modal untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan mudharabah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pembiayaan berbasis bagi hasil pada industri perbankan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu dan fenomena empiris mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan mudharabah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2022–2025."

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis membuat rumusan masalah yakni :

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2022-2025?
2. Apakah *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2022-2025?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2022-2025?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bersama-sama berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2022-2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2022-2025.
2. Untuk mengetahui apakah *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2022-2025.
3. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2022-2025.
4. Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bersama-sama

berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2022-2025.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Kajian ini diproyeksikan mampu memperkaya referensi ilmiah pada disiplin ilmu ekonomi syariah, khususnya mengenai operasional perbankan. Hasilnya dapat dijadikan acuan dalam memahami korelasi antara indikator kesehatan internal bank (FDR, NPF, dan CAR) terhadap efektivitas penyaluran skema pembiayaan mudharabah.
- b. Memperkaya literatur dan penelitian empiris mengenai hubungan antara rasio keuangan bank syariah dan pembiayaan produktif, sehingga dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji manajemen risiko dan pembiayaan syariah.
- c. Memperkuat teori-teori keuangan syariah yang menjelaskan pengaruh likuiditas, kualitas aset, dan kecukupan modal terhadap aktivitas pembiayaan yang berbasis prinsip keadilan dan kemitraan dalam sistem perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui pelaksanaan studi ini, peneliti berkesempatan mengaplikasikan teori serta khazanah keilmuan yang telah didapatkan sepanjang masa perkuliahan. Proses riset ini juga menjadi sarana konkrit untuk memperluas pengalaman praktis dalam mengombinasikan kajian empiris yang berfokus pada performa finansial serta penyaluran pembiayaan di lingkungan Bank Umum Syariah.

b. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah

Output dari studi ini dirancang untuk berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan sekaligus acuan taktis dalam menyusun arah kebijakan ke depan terkait rasio kecukupan modal, tata kelola likuiditas, serta mitigasi kualitas pembiayaan. Langkah-langkah tersebut krusial dilakukan demi menjamin penyaluran skema mudharabah yang lebih efisien, maksimal, dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

c. Bagi Akademisi Dan Lembaga Pendidikan

Kajian ini bisa dikenakan sebagai bahan referensi dan pembelajaran untuk memahami hubungan antara rasio keuangan dan pembiayaan syariah, serta menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum ekonomi dan keuangan Islam.

d. Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha

Secara praktis, studi ini diharapkan mampu menyajikan potret serta informasi komprehensif mengenai kontribusi kinerja keuangan perbankan

syariah terhadap stimulus pembiayaan produktif. Fokus utama diarahkan pada skema mudharabah, sebuah instrumen yang mengedepankan prinsip kemitraan serta penguatan keadilan ekonomi.

E. Sistematika Penulisan

Guna memberikan gambaran yang utuh, terstruktur, dan ringkas mengenai alur penelitian ini, pemaparannya dikelompokkan ke dalam beberapa bab. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diuraikan seperti berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi penjelasan mengenai latar belakang pokok permasalahan penelitian, identifikasi masalah, serta uraian tentang maksud dan faedah dilaksanakannya penelitian.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan konsep dan fondasi teori penelitian. Ruang lingkupnya juga meliputi tinjauan terhadap kajian terdahulu (pustaka), kerangka konseptual, serta dugaan awal (hipotesis) penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Menyajikan deskripsi mengenai metode yang dipakai, mulai dari jenis riset, pendekatan penelitian, tempat pelaksanaan (*setting*), populasi berikut sampel, asal-usul dan teknik pengumpulan data, hingga proses analisis data yang dilakukan.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Memaparkan pembahasan dari temuan kajian, yang terdiri atas data yang diperoleh, pengujian terhadap data penelitian, serta tahapan analisis data kajian.

BAB V Penutup

Mengakhiri laporan dengan menyampaikan simpulan dari hasil akhir penelitian. Juga disertakan saran-saran yang bersifat mengajak sekaligus memberi petunjuk bagi pembaca agar dapat mengembangkan studi ini menjadi topik kajian penelitian yang lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,283 yang lebih besar dari t tabel serta nilai signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penyaluran dana pihak ketiga yang tercermin dalam rasio FDR, maka semakin besar pula pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah.
2. *Non-Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,493 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah pada bank dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -2,834 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal bank, maka bank cenderung lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan

mudharabah karena mempertimbangkan risiko yang relatif tinggi pada akad berbasis bagi hasil.

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Berdasarkan nilai F hitung sebesar 1,151 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,34 dengan nilai signifikansi sebesar 0,349 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama tidak mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,126, variabel FDR, NPF, dan CAR mampu menjelaskan variasi perubahan pembiayaan mudharabah sebesar 12,6%, sedangkan 87,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian, seperti *Return on Assets* (ROA), tingkat bagi hasil, kondisi makroekonomi, kebijakan bank, maupun faktor manajerial lainnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam menganalisis pengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah, sehingga belum mencerminkan seluruh faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah.

2. Periode penelitian yang digunakan relatif terbatas, yaitu hanya pada tahun 2022–2025, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat menggambarkan kondisi pembiayaan mudharabah dalam jangka waktu yang lebih Panjang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah, sehingga peneliti tidak dapat menggali lebih dalam mengenai kebijakan internal bank yang juga dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan mudharabah.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Adapun implikasi teoritis dan implikasi praktis dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan syariah dan manajemen keuangan perbankan. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah.

Temuan penelitian ini dapat memperkuat teori intermediasi perbankan yang menjelaskan bahwa bank memiliki peran sebagai lembaga perantara yang menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana melalui berbagai bentuk pembiayaan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa kondisi likuiditas bank, tingkat pembiayaan bermasalah, serta kecukupan modal merupakan

faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan bank dalam menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil seperti Pembiayaan Mudharabah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada perbankan syariah dengan menambahkan variabel lain atau menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi pihak perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti FDR, NPF, dan CAR perlu diperhatikan oleh pihak manajemen bank dalam menentukan kebijakan penyaluran pembiayaan mudharabah.

Bank diharapkan mampu menjaga tingkat likuiditas (FDR) agar tetap berada pada batas yang sehat sehingga penyaluran pembiayaan dapat berjalan secara optimal. Selain itu, bank juga perlu mengendalikan tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) agar tidak meningkat, karena tingginya pembiayaan bermasalah dapat meningkatkan risiko dalam penyaluran pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adni, B., Rafidah, R., & Mubyarto, N. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 143–160. <https://doi.org/10.32332/finansia.v5i2.5370>
- Agus Arwani, S.E., M. A. (2024). *Grand Theory Esensi Ilmu Sosial dan Ekonomi* (pertama). CV Eureka Media Aksara.
- Agustin Tri Lestari. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumn Di Indonesia Periode 2011-2019. *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, 5(1), 34–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v5i1.3176>
- Amin, H. Al, Herwinsyah, R., Harianto, S., & Kharisma, T. P. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing , Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Musyarakah pada PT . Bank Syariah Bukopin. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 6(1), 158–168.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1).
- Anisa, V. N., Supriani, I., & Tumewang, Y. K. (2025). Assessing the Role of Islamic Banking in Driving Indonesia’S Economic Growth During Covid-19. *Journal of Central Banking Law and Institutions*, 4(3), 403–444. <https://doi.org/10.21098/jcli.v4i3.290>
- Aprilian, R. Z., & Sudarmawan, B. N. (2025). NPF of Islamic Rural Banks in Indonesia: Do Socio Economic Factors and Bank Performance Matter? *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(2), 405–422.
- Aulia, F., & Haryanto. (2022). Pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Chairina. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024 Analysis of the Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on the Profitability of Indonesian Sharia Banks for the 2021-2024 Period. *AL – MUHTARIFIN: Islamic Banking and Islamic Economic Journal E-ISSN: 2809-9699 Vol 4, No 1 (2025) Page: 1-8*, 4(1), 1–8.

- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah: Teoritik praktik Kritik*. Teras.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Dewi, D. R. (2025). Pengaruh ROA, ROE, CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Bank Umum Syariah di Indonesia 2018-2023. In *Etheses UIN Malang*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Dwi, Y., Anugrah, Y., & Nandaningsih, N. (2021). Konsep pembiayaan mudharabah dalam perbankan syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 61–65.
- Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25(1), 109. <https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540>
- El, I. M., Masyhuri, M., & Yuliana, I. (2022). The Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on Profitability of Islamic Banks in Indonesia. *Sharia Economics*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijjse.v5i1.1969>
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS dan Metode RGEK dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, TBK. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Statistik*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, D. O., Zulhelmy, Tirta, D., & Risa, F. (2022). Pengaruh Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Return on Equity Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 585–593. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).8672](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).8672)
- Hasanah, A., Nasution, J., & Kamilah. (2023). Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1).
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah (Pertama)*. Gava Media.

- Imsar, Harahap, R. D., & Purba, I. R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Profit Sharing Rati terhadap Return On Asset dengan Non Performing Financing sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *As-Syirkah : Islamic Economics & Financial Journal*, 2, 356–365. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v2i2.124>
- Istiowati, S. I., & Muslichah. (2021). Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah , Murabahah dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(1), 29–37.
- Kartika, R., Jubaedah, S., & Astuti, A. D. (2020). *The Influence of Financing to Deposit Ratio, Return on Assets and Non Performing Finance on Profit Sharing Finance of Sharia Banks in Indonesia*. 123(Icemer 2019), 136–140. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.034>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lifinda Ayuning Putri, I., Jazuli, A. M., & Aji, S. (2025). Non-Performing Financing Syariah: A Paradigm Analysis of Capital Adequacy Ratio and Finance to Deposit Ratio. *Research Horizon*, 5(2), 151–158. <https://doi.org/10.54518/rh.5.2.2025.497>
- Mainata, D., & Ardiani, A. F. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA). *Al-Tijary*, 3(1), 19–28.
- Majid, M. S. A. (2014). Regulasi Perbankan Syariah: Studi Komparatif Antara Malaysia Dan Indonesia. *Media Syariah: Wahana Kajian Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 16(1).
- Maolana, dimas bagus, & Rosia, R. (2025). Peran CAR , FDR , dan BOPO Terhadap Stabilitas Perbankan. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 7(2), 300–317.
- Masalingi, A., Sopingi, I., Musfiroh, A., & K, K. C. Y. (2025). Pengaruh Non-Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perbankan Syariah Indonesia 2020-2024. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 5(1), 20–32. <https://doi.org/10.14710/djieb.25211>
- Nafis, R. K., & Sudarsono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(1), 164–173. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1614>
- Ni'mah, J., & Kusumaningrum, B. (2024). Optimalisasi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1501–1508. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.753>

- Niam, M. A. (2023). Non Performing Financing (NPF) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perbankan Syariah Yang Listing Di Pasar Modal Indonesia Periode Tahun 2018 - 2022. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(2), 365–374. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i2.1319>
- Nida Meilanda Afanin, Suwandi Suwandi, & Catur Wahyudi. (2025). Analysis of ROA, Interest Rate, FDR, and NPF Effects on Mudharabah Deposit Profit-Sharing Rates in Islamic Banks 2020–2024. *International Journal of Economics and Management Research*, 4(3), 171–180. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i3.535>
- Novriza, N. (2023). Mudharabah Dalam Perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Aplikasinya Sebagai Produk Perbankan Syariah. *Qawanin*, 7(7), 154–166. <https://doi.org/10.30762/qaw.v7i2.304>
- Nur, H., Abdullah, M. W., & Ramis, I. (2025). MINIMIZING AGENCY PROBLEMS IN MUDHARABAH CONTRACTS THROUGH THE PRINCIPLE OF TAUHID. *ADILLA: Journal of Sharia Economics*, 8(2), 72–84.
- Nura, I., Nurlaila, & Marliyah. (2023). Pengaruh CAR , BOPO , FDR Dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Dimediasi ROA Di Bank Umum Syariah Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 908–919.
- Nursafitri, I. A., Lestari, S. S., & Arumsari, V. (2023). FAKTOR-FAKTORA YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH. *JURNAL AKTUAL AKUNTANSI BISNIS TERAPAN*, 6(1), 3–5.
- OJK. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022*.
- OJK. (2023a). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023*.
- OJK. (2023b). *Statistik Perbankan Syariah*. [https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2024/STATISTIK PERBANKAN SYARIAH - DESEMBER 2024.pdf?utm_source=chatgpt.com](https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2024/STATISTIK%20PERBANKAN%20SYARIAH%20-%20DESEMBER%202024.pdf?utm_source=chatgpt.com)
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Prof. Dr. Ridhahani M.Pd. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula (Pertama)*. Pascasarjana UIN Antasari.
- Putri, T. A., Rahmadani, W., & Nabila, S. (2025). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah. 4(2).

- Rahmawati, Z., & Sari Pratiwi, R. (2025). The Role of CAR as a Mediating Variable in the Impact between NPF and FDR on ROA of Islamic Banks. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 218–227. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v5i2.41556>
- RASYIDIN, D. (2016). FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) SEBAGAI SALAH SATU PENILAIAN KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 19–36. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.34>
- Rezadi, M. S., Wahyuni, E. S., & Hariyadi, R. (2023). Pengaruh BOPO dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 797–808.
- Sapudwi, C. M., & Rusdi, D. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1142–1157. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/23961>
- Setiawan, A., & Nusron, L. A. (2020). Analisis perbandingan resiko keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah. *Journal of Business and Information Systems*, 2(1).
- Setyaningrum, N. A., Setiawan, M. N. K., & Maghfiroh, S. (2022). Assessing Agency Theory and Solutions on The Financing of Revenue Sharing Systems in Islamic Banking. *Ijtima'iyah: Journal of Muslim Society Research*, 7(1), 16–27.
- Siswoyo, S. T., Japlani, A., & Almutsiroh, L. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Pembiayaan (Financing To Deposit Ratio) Dan Rasio Perputaran Aktiva (Total Asset Turn Over) Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Financing) Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 3(2), 363–373.
- Soemarso. (2018). *Etika dalam Bisnis dan Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Salemba Empat.
- Sudarsono. (2020). Konsep dan Implementasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(3).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (24th ed.). Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tho'in, M. (2022). Effect of Financing to Deposit Ratio and Operational Efficiency on Profitability (ROA) with NPF as Intervening in Islamic Banks. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2020–2026.
- Umbaran, J., & Sumarwanto, K. (2012). *BANK UMUM KONVENSIONAL DAN SYARIAH* (F. Puspitasari & N. Sari (eds.); Pertama). KTSP.
- Warliana, L., & Abdullah, M. W. (2021). AGENCY THEORY RELATED TO TRUSTWORTHY PROFIT SHARING IN SUPPRESSING THE ADVERSE SELECTION PROBLEM. *El Barka: Journal of Islamic Economic and Business*, D(2).
- Wulandari, S., Sani, C., Wakiyah, N., & Arlin, M. J. (2025). The Concept and Implementation of Mudharabah Contracts in Islamic Bank Financing Products. *Aghnina: Jurnal HUKum Ekonomi Syari'ah*, 1(1), 27–44.
- Zahrani, S. A., Hakim, D. A., Widayanti, A., & Fahrudin, T. (2024). Bank Digital Indonesia: Influence Anlysis Financial Ratio. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 11(2), 131–145.
<https://doi.org/10.32493/jiaup.v11i2.31975>

